

## RINGKASAN

**Rizca Nahdliya**, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, Mei 2014, *Valuasi Benefit dan Profit RTH Publik Eks SPBU Kota Surabaya*, Dosen Pembimbing: Dian Kusuma Wardhani dan Mustika Angraeni.

Pengertian kawasan penyangga menurut Peraturan Menteri Kehutanan P.67/Menhut-Definisi valuasi ekonomi dalam Kamus Lingkungan Hidup adalah merupakan suatu upaya pengenalan nilai moneter terhadap sebagian atau seluruh potensi sumber daya alam dan lingkungan, sesuai dengan tujuan pemanfaatannya. Hal ini nilai berupa ekonomi total, nilai pemulihan kerusakan/ pencemaran, serta nilai pencegahan pencemaran/ kerusakan. Dalam penelitian ini penilaian ekonomi berupa manfaat RTH Publik secara tidak langsung yaitu vegetasi sebagai elemen lunak penyusun RTH yang mampu memberikan kontribusi dalam hal produktivitas ekonomi. Mengingat RTH memiliki sifat sebagai barang public sehingga dalam pemanfaatannya masyarakat tidak dipungut biaya sehingga hal ini dinilai mampu menciptakan eksternalitas.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti besaran kontribusi nilai vegetasi sebagai elemen lunak penyusun RTH Publik serta nilai profitabilitas pada pembangunan RTH Publik di lahan bekas SPBU dengan berasumsi bahwa oksigen memiliki harga pasar. Guna mencapai tujuan tersebut dilakukan serangkaian analisis meliputi analisis vegetasi berupa estimasi biomassa vegetasi serta estimasi produktivitas oksigen kemudian dilanjutkan pada analisis profitabilitas berupa analisis NPV, BCR, IRR, dan PBP. Pada analisis vegetasi, metode yang digunakan adalah metode pengukuran dengan menggunakan persamaan allometrik (untuk vegetasi stratum B dan stratum C).

Hasil studi penelitian ini adalah jumlah/ besaran nilai vegetasi dan nilai profitabilitas. Pada nilai vegetasi berupa estimasi biomassa vegetasi serta produktivitas oksigen yang dihasilkan vegetasi sebagai elemen lunak penyusun RTH Publik, sedangkan pada nilai profitabilitas berupa nilai dari NPV, BCR, IRR, dan PDB. Pada penelitian ini diketahui estimasi biomassa vegetasi pada ke 13 RTH Publik Eks SPBU sebesar 16.400,41 kg/ pohon. Hasil dari estimasi produktivitas oksigen pada zona iklim lembab mencapai 15.143.255,37 gram/ hari, sedangkan estimasi produktivitas oksigen pada zona iklim lembab mencapai 39,717.55 gram/ hari. Hasil penelitian untuk analisis profitabilitas diketahui berdasarkan hasil perhitungan dan analisa menyatakan bahwa pembangunan RTH di lahan eks SPBU dapat menguntungkan.

**Kata Kunci :** *allometrik, Biomassa, Produktivitas Oksigen, Profitabilitas*